

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* yang dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,032 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (5%). Artinya semakin baik kondisi keuangan maka semakin rendah probabilitas penerimaan opini *going concern*nya, sebaliknya, semakin buruk kondisi keuangan maka semakin tinggi probabilitas penerimaan opini *going concern*nya
2. Hasil pengujian menunjukkan kualitas audit yang di proksikan dengan ukuran kantor akuntan public berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*, hasil ini didapat dari hasil uji regresi logistik, yang menunjukan nilai probabilitas sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 (5%). Artinya semakin tinggi kualitas audit maka semakin tinggi probabilitas dalam pemberian opinin *going concern*nya, sebaliknya semakin rendah kualitas audit maka semakin rendah probabilitas dalam pemberian opinin *going concern*nya
3. Hasil pengujian menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern* hasil ini dapat dilihat dari hasil uji regresi logistik yang menunjukan nilai probabilitas sebesar 0,413 lebih besar

dari 0,05 (5%). Artinya, tinggi atau rendahnya jumlah proporsi kepemilikan saham oleh manajer kemungkinan tidak akan mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

4. Hasil pengujian menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* hasil ini dapat dilihat dari hasil uji regresi logistik yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,301 lebih besar dari 0,05 (5%). Artinya, tinggi atau rendahnya jumlah proporsi kepemilikan saham oleh pihak institusional kemungkinan tidak akan mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.
5. Variabel kondisi keuangan, kualitas audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan opini *going concern*. Pengaruh ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi keuangan, kualitas audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional secara bersama – sama menjadi pertimbangan dalam penerimaan opini *going concern*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah Bagi manajemen perusahaan hendaknya lebih mengenali kondisi kesehatan keuangan perusahaan, sehingga bila terjadi masalah yang serius dapat dilakukan upaya penanganan sejak awal. Karena berdasarkan hasil penelitian ini kondisi keuangan berpengaruh terhadap probabilitas penerimaan opini audit *going concern*. Kondisi keuangan yang baik kemungkinan akan jarang menerima opini *going concern*, sebaliknya, kondisi keuangan yang buruk menyebabkan tingginya probabilitas penerimaan opini *going concern*. Untuk itu manajemen harus mengupayakan kondisi keuangan perusahaan selalu sehat.